

BUPATI KOLAKA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR 04 TAHUN 2015

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KOLAKA,

- Menimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 dan Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 87 Tahun 2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015 maka perlu menetapkan kembali kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b dan huruf c maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Kolaka tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dengan mengubah Undang-Undang Nomor 47 Prp. Tahun 1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara - Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan - Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2687);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan - Ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007, tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Perumusan Kebijakan Pupuk;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/2/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An- Organik;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02 / Pert / HK. 060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
16. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 130/Permentan/SR.130/11/2014 tanggal 27 November 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015.
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 1 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten Kolaka;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Gubernur adalah Gubernur Sulawesi Tenggara
4. Bupati adalah Bupati Kolaka.
5. Kabupaten adalah Kabupaten Kolaka.
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika, dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
10. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV. Jenis Pupuk Bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik Granul.

11. Harga Eceran Tertinggi selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi di lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompoktani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan selanjutnya disebut HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diproduksi oleh Pelaksana Subsidi Pupuk dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian .
13. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
14. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, budidaya ikan dan/atau udang.
15. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
16. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
17. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
18. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
19. Penyalur di lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Penyalur di lini IV adalah pengecer resmi sesuai peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompoktani (RDKK) adalah rencana kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompoktani yang merupakan alat pesanan Pupuk

Bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.

22. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati untuk tingkat Kabupaten.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas – luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Pemerintah Kabupaten serta alokasi anggaran Subsidi Pupuk tahun 2015.

(2) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut subsektor ;

(Ton)

No	Subsektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1.	Tan. Pangan	3.978,24	1.069,80	795,45	2.182,14	753,54
2.	Hortikultura	228,10	79,83	58,94	330,68	93,00
3.	Perkebunan	615,08	257,89	332,22	626,92	164,43
4.	Peternakan	122,08	43,77	31,72	68,58	27,06
5.	Perikanan budidaya	125,11	96,99	-	-	-
Jumlah		5.068,60	1.548,28	1.218,33	3.208,31	1.167,36

(3) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) dirinci menurut jenis pupuk dan sebaran Kecamatan ;

(Ton)

No	Kecamatan	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1.	Toari	242,67	88,29	98,65	193,99	89,34
2.	Watubangga	487,38	140,90	97,52	296,76	88,87
3.	Polinggona	370,78	112,87	101,48	220,05	84,44
4.	Tanggetada	443,86	136,86	96,93	284,62	87,66
5.	Pomalaa	403,18	117,93	102,28	248,48	81,89
6.	Wundulako	460,95	139,56	95,94	272,78	80,97
7.	Baula	476,10	151,09	123,08	280,50	83,77
8.	Kolaka	396,53	120,33	100,95	266,04	86,90
9.	Latambaga	394,70	119,66	91,99	252,53	88,17
10.	Samaturu	477,18	141,18	101,59	298,23	90,48
11.	Wolo	457,64	141,90	106,12	297,26	94,06
12.	Iwoimendaa	457,64	137,69	101,80	297,06	81,48
Jumlah		5.068,60	1.548,28	1.218,33	3.208,31	1.038,03

(4) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan (3) dirinci persektor, jenis, jumlah dan sebarannya ditetapkan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah yakni Kepala Dinas Pertanian Hortikultura dan Peternakan, Kepala Dinas Perkebunan serta Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kolaka.

- (5) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kepala Dinas Kabupaten dan diketahui Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten.
- (6) Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan, Perkebunan. dan Kelautan dan Perikanan bersama kelembagaan penyuluhan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di wilayah Kabupaten, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh masing-masing Kepala Dinas yang membidangi Pertanian Tanaman Pangan, Peternakan, Perkebunan, Hortikultura dan Perikanan.
- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di daerah, Kabupaten dan Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka pelaksana subsidi pupuk dapat menyalurkan alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai di lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (2) Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran Pupuk Bersubsidi harus disesuaikan dengan alokasi masing-masing Kecamatan yang telah ditetapkan dalam peraturan Bupati ini.
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi dari distributor ke kios harus berdasarkan RDKK masing-masing kelompok tani.
 - c. Penyaluran pupuk Bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani berdasarkan RDKK.
 - d. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) yaitu tepat jenis, jumlah, tempat, mutu, dan waktu.
- (3) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi pada tingkat petani/kelompok tani dilakukan pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.

Pasal 7

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan
- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi berwarna pink dan pupuk ZA Bersubsidi berwarna oranye.

Pasal 8

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, di lini III dan IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksana subsidi pupuk dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian, Hortikultura dan Peternakan, Dinas Perkebunan serta Dinas Kelautan dan Perikanan

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana telah ditetapkan melalui Permentan Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2004 sebagai berikut:
 - Pupuk Urea = Rp. 1.800,- / Kg
 - Pupuk ZA = Rp. 1.400,- / Kg
 - Sp - 36 = Rp. 2.000,- / Kg
 - Pupuk NPK = Rp. 2.300,- / Kg
 - Pupuk Organik = Rp. 500,- / Kg
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, petambak di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - Pupuk Urea = 50 Kg
 - Pupuk ZA = 50 Kg
 - SP - 36 = 50 Kg
 - Pupuk NPK = 50 Kg atau 20 Kg
 - Pupuk Organik = 40 Kg atau 20 Kg

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KPPP) Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh penyuluh.

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.
- (3) Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida di Provinsi wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawas Pupuk Bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Hal - hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 14

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kolaka.

Ditetapkan di Kolaka
pada tanggal 04 Januari 2015

me BUPATI KOLAKA, *v' -*

v' -
H. AHMAD SAFEI

Diundangkan di Kolaka
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KOLAKA *me*

me
K Drs.H. POITU MURTOPO, M.Si
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 19640712 198503 1 003

BERITA DAERAH KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015 NOMOR

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUBSEKTOR**

							TON
No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Tanaman Pangan	3.978,24	1.069,80	795,45	2.182,14	753,54	
2	Hortikultura	228,10	79,83	58,94	330,68	93,00	
3	Perkebunan	615,08	257,89	332,22	626,92	164,43	
4	Peternakan	122,08	43,77	31,72	68,58	27,06	
5	Perikanan Budidaya	125,11	96,99	-	-	-	
	Jumlah	5.068,60	1.548,28	1.218,33	3.208,31	1.038,03	

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

TON

No	Kecamatan	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	Toari	242,67	88,29	98,65	193,99	89,34
2	Watubangga	487,38	140,90	97,52	296,76	88,87
3	Polinggona	370,78	112,87	101,48	220,05	84,44
4	Tanggetada	443,86	136,86	96,93	284,62	87,66
5	Pomalaa	403,18	117,93	102,28	248,48	81,89
6	Baula	460,95	139,56	95,94	272,78	80,97
7	Wundulako	476,10	151,09	123,08	280,50	83,77
8	Kolaka	396,53	120,33	100,95	266,04	86,90
9	Latambaga	394,70	119,66	91,99	252,53	88,17
10	Samaturu	477,18	141,18	101,59	298,23	90,48
11	Wolo	457,64	141,90	106,12	297,26	94,06
12	Iwoimendaa	457,64	137,69	101,80	297,06	81,48
	Jumlah	5.068,60	1.548,28	1.218,33	3.208,31	1.038,03

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

														TON
No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Urea	5.068,60	316,70	228,24	220,04	231,79	277,01	236,91	282,41	389,99	457,33	351,51	587,74	1.488,94
2	SP-36	1.548,28	129,19	123,94	91,25	25,10	54,97	72,70	32,77	120,26	142,83	141,77	338,66	274,85
3	ZA	1.218,33	95,23	142,14	83,24	77,32	131,48	55,78	82,87	70,59	82,52	104,65	149,55	142,96
4	NPK	3.208,31	269,19	303,28	90,02	27,25	136,34	164,85	135,09	220,35	241,10	268,28	483,48	869,10
5	Organik	1.038,03	84,31	116,51	78,81	25,95	111,87	118,43	107,74	33,67	28,71	105,73	125,15	101,16
	Jumlah	12.081,55	894,61	914,11	563,36	387,40	711,66	648,66	640,87	834,85	952,49	971,93	1.684,58	2.877,01

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN IV
NOMOR
TANGGAL
TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
: 04 TAHUN 2015
: 2 Januari 2015
: KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Urea

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	3.978,24	234,56	165,92	156,18	168,86	203,50	172,60	206,54	297,49	351,12	267,73	443,33	1.310,43
2	Hortikultura	228,10	15,86	12,60	12,70	12,50	15,05	12,60	15,78	19,16	22,36	17,69	32,16	39,64
3	Perkebunan	615,08	50,35	33,22	33,86	33,38	40,33	33,50	42,29	50,99	59,47	47,13	85,06	105,51
4	Peternakan	122,08	9,43	7,00	6,31	7,06	8,52	6,71	8,50	11,25	11,99	8,98	16,00	20,34
5	Perikanan Budidaya	125,11	6,50	9,50	11,00	10,00	9,60	11,50	9,30	11,10	12,40	9,98	11,20	13,03
	Jumlah	5.068,60	316,70	228,24	220,04	231,79	277,01	236,91	282,41	389,99	457,33	351,51	587,74	1.488,94

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

Jenis Pupuk : SP-36

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	1.069,80	88,95	85,55	60,24	13,43	35,05	46,04	18,80	84,02	99,64	100,59	241,21	196,30
2	Hortikultura	79,83	7,12	6,84	4,82	1,06	2,80	3,77	1,54	5,66	6,73	6,58	18,93	13,98
3	Perkebunan	257,89	23,30	22,41	15,84	3,53	9,22	12,02	4,96	18,52	21,71	21,69	59,29	45,39
4	Peternakan	43,77	3,60	3,48	2,40	0,55	1,40	1,87	0,77	3,36	4,05	3,99	10,31	7,99
5	Perikanan Budidaya	96,99	6,22	5,65	7,95	6,53	6,50	9,00	6,70	8,70	10,70	8,92	8,92	11,20
	Jumlah	1.548,28	129,19	123,94	91,25	25,10	54,97	72,70	32,77	120,26	142,83	141,77	338,66	274,85

BUPATI KOLAKA,


 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA
 KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : ZA

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	795,45	61,05	91,30	53,32	49,79	84,47	35,84	53,35	45,21	52,23	72,74	101,42	94,75
2	Hortikultura	58,94	4,86	7,26	4,20	3,84	6,66	2,78	4,01	3,54	3,96	4,44	6,81	6,61
3	Perkebunan	332,22	26,84	40,00	23,51	21,79	37,03	15,62	23,49	19,65	23,98	25,02	37,80	37,49
4	Peternakan	31,72	2,49	3,59	2,21	1,91	3,32	1,55	2,02	2,19	2,35	2,45	3,53	4,11
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1.218,33	95,23	142,14	83,24	77,32	131,48	55,78	82,87	70,59	82,52	104,65	149,55	142,96

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : NPK

TON

No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	2.182,14	183,36	206,52	61,70	18,80	92,49	111,85	91,86	150,23	157,11	174,88	322,60	610,75
2	Hortikultura	330,68	27,76	31,14	9,21	2,85	14,04	17,10	13,89	22,26	27,05	30,06	51,82	83,50
3	Perkebunan	626,92	52,22	59,11	17,50	5,40	26,63	32,27	26,46	43,01	51,00	57,35	98,27	157,70
4	Peternakan	68,58	5,85	6,52	1,60	0,20	3,18	3,63	2,88	4,85	5,94	5,99	10,79	17,15
5	Perikanan Budiday	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3.208,31	269,19	303,28	90,02	27,25	136,34	164,85	135,09	220,35	241,10	268,28	483,48	869,10

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2015
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Organik

														TON
No	Sub sektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	753,54	60,00	80,00	54,00	16,00	80,00	97,00	80,00	14,24	11,30	80,00	95,00	86,00
2	Hortikultura	93,00	12,00	11,00	7,00	3,00	8,00	7,00	6,00	6,00	7,00	7,00	12,00	7,00
3	Perkebunan	164,43	8,90	22,20	15,82	6,36	20,83	10,84	18,62	11,63	8,75	16,80	17,12	6,59
4	Peternakan	27,06	3,41	3,31	2,00	0,59	3,04	3,59	3,12	1,80	1,67	1,93	1,03	1,57
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1.038,03	84,31	116,51	78,81	25,95	111,87	118,43	107,74	33,67	28,71	105,73	125,15	101,16

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN X : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan											Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember		Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	13,08	9,56	1,05	3,99	4,28	5,74	5,00	10,03	13,44	11,33	14,24	70,41	162,14
2	Watubangga	24,46	14,58	21,31	16,24	19,77	15,42	20,16	30,79	35,50	26,35	41,62	123,27	389,46
3	Polinggona	14,97	9,56	7,03	9,94	12,89	11,03	18,39	25,88	27,67	20,51	37,07	96,89	291,84
4	Tanggetada	20,15	12,70	19,11	16,27	17,93	14,89	17,07	25,07	29,94	21,30	39,43	115,66	349,52
5	Pomalaa	6,66	12,99	20,49	16,26	17,06	14,64	17,32	22,74	27,40	21,08	36,97	105,99	319,61
6	Baula	23,62	15,39	20,57	15,58	18,72	15,54	20,16	27,01	33,83	24,35	41,81	111,70	368,28
7	Wundulako	23,59	16,06	21,85	16,27	19,54	16,25	20,16	28,94	32,96	24,83	41,54	123,27	385,28
8	Kolaka	16,74	9,63	5,90	14,86	17,31	14,72	16,67	23,34	27,62	22,04	35,01	100,85	304,69
9	Samaturu	27,05	18,77	10,36	14,86	19,82	16,38	20,16	28,25	35,50	24,64	40,87	123,27	379,94
10	Latambaga	13,31	9,89	8,49	14,86	17,67	15,98	14,97	23,53	28,17	23,65	37,60	97,69	305,82
11	Wolo	25,47	18,40	10,00	14,86	19,24	16,00	18,23	25,95	29,55	23,83	38,59	120,72	360,83
12	Iwoimendaa	25,47	18,40	10,00	14,86	19,24	16,00	18,23	25,95	29,55	23,83	38,59	120,72	360,83
	Jumlah	234,56	165,92	156,18	168,86	203,50	172,60	206,54	297,49	351,12	267,73	443,33	1.310,43	3.978,24

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	1,22	0,98	1,49	0,75	0,80	0,70	1,10	1,55	1,59	1,10	1,50	3,33	16,11
2	Watubangga	1,36	1,08	1,64	1,19	1,47	1,23	1,11	1,71	2,12	1,10	3,15	3,33	20,49
3	Polinggona	1,22	0,98	1,49	0,75	0,77	0,71	1,17	1,45	1,53	1,21	1,48	3,33	16,10
4	Tanggetada	1,36	1,08	1,64	1,19	1,47	1,23	1,17	1,54	2,06	1,78	3,15	3,33	20,99
5	Pomalaa	1,34	0,98	1,49	0,75	0,83	0,67	1,14	1,52	1,58	1,78	1,56	2,22	15,87
6	Baula	1,36	1,08	1,64	1,19	1,47	1,23	1,12	1,71	2,06	1,78	3,15	3,33	21,12
7	Wundulako	1,36	1,08	1,65	1,19	1,47	1,23	1,17	1,55	1,61	1,38	3,15	3,33	20,15
8	Kolaka	1,21	0,98	0,19	0,73	0,88	0,71	1,56	1,49	1,55	1,78	2,86	3,55	17,50
9	Latambaga	1,36	1,08	0,36	1,19	1,47	1,23	1,56	1,44	2,08	1,78	3,06	3,44	20,04
10	Samaturu	1,36	1,08	0,36	1,19	1,47	1,23	1,56	1,52	2,06	1,78	3,12	3,37	20,11
11	Wolo	1,36	1,08	0,36	1,19	1,47	1,23	1,56	1,85	2,06	1,10	2,99	3,55	19,81
12	Iwoimendaa	1,36	1,08	0,36	1,19	1,47	1,23	1,56	1,85	2,06	1,10	2,99	3,55	19,81
	Jumlah	15,86	12,60	12,70	12,50	15,05	12,60	15,78	19,16	22,36	17,69	32,16	39,64	228,10

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 Januari 2014
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2014

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	4,40	2,89	2,79	3,00	3,60	3,03	4,09	3,87	5,36	3,75	6,76	9,28	52,81
2	Watubangga	4,40	2,89	2,99	2,84	3,40	2,93	4,11	5,08	5,16	4,27	7,44	9,28	54,80
3	Polinggona	4,40	2,73	2,63	3,00	3,60	2,77	4,09	3,97	4,93	3,93	6,67	8,44	51,16
4	Tanggetada	4,40	2,73	2,80	3,00	3,21	2,93	4,08	3,54	4,90	3,90	6,89	8,44	50,83
5	Pomalaa	4,24	2,67	2,63	2,53	3,02	2,44	2,29	3,19	4,16	3,46	5,80	8,44	44,88
6	Wundulako	4,37	2,57	2,80	2,69	3,21	2,61	2,29	3,66	5,05	3,92	6,76	8,44	48,37
7	Baula	2,40	2,73	2,99	2,69	3,04	2,61	3,06	3,72	5,52	3,82	6,83	10,13	49,53
8	Kolaka	4,30	2,73	2,47	2,69	3,21	2,93	3,06	5,08	5,00	4,31	6,81	9,28	51,86
9	Latambaga	4,26	2,57	2,80	2,53	3,23	2,77	3,06	3,66	4,31	3,56	6,07	8,44	47,27
10	Samaturu	4,40	2,89	2,99	3,04	3,60	2,93	4,11	5,08	4,76	4,02	8,34	8,44	54,61
11	Wolo	4,40	2,89	2,99	2,69	3,60	2,77	4,03	5,08	5,16	4,09	8,34	8,44	54,48
12	Iwoimendaa	4,40	2,89	2,99	2,69	3,60	2,77	4,03	5,08	5,16	4,09	8,34	8,44	54,48
	Jumlah	50,35	33,22	33,86	33,38	40,33	33,50	42,29	50,99	59,47	47,13	85,06	105,51	615,08

BUPATI KOLAKA,


 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 Januari 2014
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2014

SUBSEKTOR : PETERNAKAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,29	0,28	0,33	0,42	0,52	0,35	0,67	0,51	0,89	0,46	0,41	0,37	5,50
2	Watubangga	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,64	0,73	1,02	1,07	0,82	1,51	1,94	11,21
3	Polinggona	0,29	0,37	0,49	0,22	0,37	0,26	0,77	0,76	0,74	0,32	0,41	0,55	5,57
4	Tanggetada	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,60	0,73	1,02	1,07	0,82	1,51	1,94	11,17
5	Pomalaa	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,71	0,73	1,02	1,07	0,82	1,51	1,94	11,28
6	Baula	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,60	0,73	0,76	1,07	0,82	1,51	1,94	10,92
7	Wundulako	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,62	0,50	1,12	1,07	0,82	1,51	1,94	11,06
8	Kolaka	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,60	0,68	1,04	1,07	0,82	1,51	1,94	11,15
9	Latambaga	0,88	0,64	0,51	0,64	0,76	0,53	0,73	1,02	0,74	0,82	1,51	1,94	10,74
10	Samaturu	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,60	0,73	1,02	1,07	0,82	1,51	1,94	11,17
11	Wolo	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,60	0,73	0,99	1,07	0,82	1,53	1,94	11,17
12	Uluiwoi	0,88	0,64	0,55	0,64	0,76	0,60	0,73	0,99	1,07	0,82	1,53	1,94	11,17
	<i>Jumlah</i>	9,43	7,00	6,31	7,06	8,52	6,71	8,50	11,25	11,99	8,98	16,00	20,34	122,08

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,20	0,38	0,57	0,60	0,58	0,61	0,73	0,50	0,92	0,51	0,29	0,24	6,12
2	Watubangga	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,09	0,80	1,00	1,10	0,91	1,06	1,24	11,42
3	Polinggona	0,20	0,50	0,85	0,31	0,42	0,45	0,84	0,75	0,77	0,35	0,29	0,36	6,10
4	Tanggetada	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,03	0,80	1,00	1,10	0,91	1,06	1,24	11,36
5	Pomalaa	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,21	0,80	1,00	1,10	0,91	1,06	1,24	11,54
6	Wundulako	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,06	0,55	1,10	1,10	0,91	1,06	1,24	11,23
7	Baula	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,03	0,80	0,75	1,10	0,91	1,06	1,24	11,11
8	Kolaka	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,03	0,75	1,03	1,10	0,91	1,06	1,24	11,33
9	Latambaga	0,61	0,86	0,89	0,91	0,86	0,91	0,80	1,00	0,77	0,91	1,06	1,24	10,83
10	Samaturu	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,03	0,80	1,00	1,10	0,91	1,06	1,24	11,36
11	Wolo	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,03	0,80	0,98	1,10	0,91	1,07	1,24	11,35
12	Iwoimendaa	0,61	0,86	0,97	0,91	0,86	1,03	0,80	0,98	1,10	0,91	1,07	1,24	11,35
	Jumlah	6,50	9,50	11,00	10,00	9,60	11,50	9,30	11,10	12,40	9,98	11,20	13,03	125,11

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XV
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 04 TAHUN 2015
 : 2 Januari 2015
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	9,41	9,07	4,85	1,25	3,41	4,14	1,80	8,22	6,92	5,69	19,47	14,06	88,29
2	Watubangga	11,19	10,65	8,41	2,37	5,09	6,59	3,00	11,45	13,28	13,33	30,33	25,21	140,90
3	Polinggona	10,38	10,00	6,30	1,59	4,23	5,30	2,18	8,30	9,94	8,32	24,83	21,49	112,87
4	Tanggetada	10,34	9,94	7,22	1,95	4,39	6,81	2,99	10,91	13,34	13,38	30,13	25,47	136,86
5	Pomalaa	10,85	10,75	7,27	2,42	4,32	5,65	2,47	10,76	10,15	10,77	24,61	17,90	117,93
6	Baula	11,97	9,61	8,51	2,37	5,05	6,59	2,97	10,68	13,27	13,11	30,07	25,35	139,56
7	Wundulako	11,67	11,51	8,98	2,39	5,10	6,60	2,98	11,00	13,20	13,32	38,95	25,39	151,09
8	Kolaka	10,25	9,80	7,61	1,87	4,19	5,57	2,97	8,07	12,97	10,81	24,67	21,56	120,33
9	Samaturu	11,15	10,80	8,49	2,31	5,12	6,81	2,49	11,06	13,28	13,42	30,54	25,72	141,18
10	Wolo	10,48	11,73	8,51	2,31	5,12	6,87	2,99	11,02	13,28	13,34	30,54	25,72	141,90
11	Latambaga	10,37	8,69	7,26	2,26	4,39	5,66	2,97	8,18	10,17	13,19	24,67	21,86	119,66
12	Iwoimendaa	11,14	11,37	7,85	2,01	4,57	6,11	2,93	10,61	13,04	13,09	29,85	25,13	137,69
	Jumlah	129,19	123,94	91,25	25,10	54,97	72,70	32,77	120,26	142,83	141,77	338,66	274,85	1.548,28

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan											Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember		Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	6,50	6,16	2,42	0,35	1,97	2,11	0,82	5,23	3,89	2,79	12,57	8,03	52,84
2	Watubangga	7,87	7,69	5,87	1,30	3,31	4,42	1,77	7,92	9,49	9,75	22,62	18,82	100,82
3	Polinggona	7,38	6,95	3,57	0,90	2,65	3,25	1,28	5,23	6,69	5,11	17,60	15,28	75,89
4	Tanggetada	7,05	6,97	4,72	0,90	2,64	4,40	1,77	7,89	9,49	9,75	22,52	18,85	96,95
5	Pomalaa	7,05	6,91	4,74	1,30	2,64	3,29	1,28	7,92	6,63	7,43	17,55	11,60	78,33
6	Baula	8,61	6,92	5,91	1,30	3,31	4,42	1,77	7,92	9,43	9,75	22,52	18,74	100,59
7	Wundulako	7,90	7,75	5,90	1,30	3,33	4,42	1,77	7,92	9,38	9,75	22,77	18,74	100,92
8	Kolaka	7,27	6,89	4,72	0,90	2,64	3,25	1,77	5,23	9,49	7,43	17,60	15,10	82,29
9	Latambaga	7,06	6,26	4,73	1,30	2,63	3,30	1,77	5,18	6,69	9,70	17,60	15,10	81,32
10	Samaturu	8,00	7,68	5,87	1,30	3,31	4,39	1,28	7,86	9,49	9,75	22,62	18,67	100,23
11	Wolo	7,12	7,68	5,90	1,30	3,31	4,39	1,77	7,86	9,49	9,70	22,62	18,67	99,81
12	Iwoimendaa	7,12	7,68	5,90	1,30	3,31	4,39	1,77	7,86	9,49	9,70	22,62	18,67	99,81
	Jumlah	88,95	85,55	60,24	13,43	35,05	46,04	18,80	84,02	99,64	100,59	241,21	196,30	1.069,80

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XVII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SUPERPHOS SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,48	0,61	0,43	0,08	0,24	0,30	0,12	0,45	0,48	0,48	1,54	1,18	6,40
2	Watubangga	0,72	0,53	0,35	0,08	0,24	0,24	0,14	0,54	0,62	0,62	1,59	1,01	6,69
3	Polinggona	0,42	0,61	0,46	0,07	0,21	0,30	0,12	0,45	0,48	0,48	1,54	1,01	6,16
4	Tanggetada	0,72	0,57	0,35	0,08	0,24	0,35	0,14	0,54	0,62	0,62	1,59	1,01	6,84
5	Pomalaa	0,45	0,53	0,41	0,13	0,17	0,30	0,12	0,34	0,48	0,48	1,29	0,91	5,60
6	Baula	0,72	0,53	0,41	0,08	0,21	0,34	0,12	0,45	0,60	0,39	1,54	1,01	6,39
7	Wundulako	0,37	0,40	0,35	0,11	0,24	0,35	0,13	0,54	0,60	0,58	1,54	1,01	6,22
8	Kolaka	0,42	0,53	0,35	0,08	0,18	0,30	0,12	0,34	0,36	0,48	1,29	1,01	5,46
9	Latambaga	0,73	0,44	0,38	0,05	0,25	0,30	0,12	0,45	0,48	0,48	1,29	1,45	6,42
10	Samaturu	0,54	0,70	0,42	0,10	0,28	0,31	0,14	0,54	0,67	0,66	1,90	1,45	7,72
11	Wolo	0,79	0,70	0,42	0,10	0,28	0,37	0,14	0,49	0,67	0,66	1,90	1,45	7,98
12	Iwoimendaa	0,74	0,70	0,49	0,10	0,28	0,30	0,12	0,54	0,67	0,66	1,90	1,45	7,96
	Jumlah	7,12	6,84	4,82	1,06	2,80	3,77	1,54	5,66	6,73	6,58	18,93	13,98	79,83

BUPATI KOLAKA,



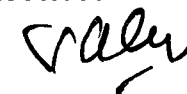
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XVIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	1,75	1,49	1,19	0,26	0,77	0,99	0,41	1,52	1,80	1,83	4,33	3,84	20,19
2	Watubangga	1,71	1,61	1,24	0,34	0,77	0,85	0,41	2,00	1,81	1,78	4,31	3,91	20,74
3	Polinggona	1,71	1,61	1,41	0,26	0,77	0,99	0,41	1,44	1,81	1,79	4,20	3,78	20,20
4	Tanggetada	1,71	1,61	1,24	0,34	0,77	0,99	0,41	1,52	1,87	1,83	4,20	3,78	20,27
5	Pomalaa	2,50	2,52	1,22	0,34	0,77	1,03	0,41	1,51	1,81	1,78	4,20	3,88	21,97
6	Baula	1,71	1,61	1,24	0,34	0,77	1,03	0,41	1,51	1,89	1,79	4,20	3,78	20,28
7	Wundulako	2,50	2,52	1,78	0,34	0,77	1,03	0,41	1,58	1,87	1,81	12,82	3,81	31,24
8	Kolaka	1,68	1,59	1,64	0,26	0,77	0,99	0,41	1,44	1,77	1,81	4,20	3,78	20,34
9	Latambaga	1,71	1,23	1,24	0,26	0,77	1,03	0,41	1,49	1,77	1,83	4,20	3,65	19,59
10	Samaturu	1,71	1,59	1,24	0,26	0,77	1,03	0,41	1,49	1,77	1,83	4,20	3,78	20,08
11	Wolo	1,71	2,52	1,24	0,26	0,77	1,03	0,41	1,49	1,77	1,79	4,20	3,78	20,98
12	Iwoimendaa	2,90	2,52	1,13	0,26	0,77	1,02	0,41	1,51	1,77	1,84	4,20	3,65	21,99
	Jumlah	23,30	22,41	15,84	3,53	9,22	12,02	4,96	18,52	21,71	21,69	59,29	45,39	257,89

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XIX : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP.36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,27	0,27	0,10	0,02	0,08	0,09	0,04	0,22	0,17	0,12	0,57	0,35	2,28
2	Watubangga	0,32	0,33	0,24	0,06	0,14	0,19	0,08	0,33	0,41	0,42	1,03	0,81	4,35
3	Polinggona	0,30	0,30	0,15	0,04	0,11	0,14	0,06	0,22	0,29	0,22	0,80	0,66	3,28
4	Tanggetada	0,29	0,30	0,20	0,04	0,11	0,19	0,08	0,33	0,41	0,42	1,03	0,81	4,19
5	Pomalaa	0,29	0,30	0,20	0,06	0,11	0,14	0,06	0,33	0,29	0,32	0,80	0,50	3,38
6	Baula	0,35	0,30	0,24	0,06	0,14	0,19	0,08	0,33	0,41	0,42	1,03	0,81	4,34
7	Wundulako	0,33	0,34	0,24	0,06	0,14	0,19	0,08	0,33	0,40	0,42	1,04	0,81	4,36
8	Kolaka	0,30	0,30	0,20	0,04	0,11	0,14	0,08	0,22	0,41	0,32	0,80	0,65	3,55
9	Latambaga	0,29	0,27	0,20	0,06	0,11	0,14	0,08	0,21	0,29	0,41	0,80	0,65	3,51
10	Samaturu	0,33	0,33	0,24	0,06	0,14	0,19	0,06	0,32	0,41	0,42	1,03	0,80	4,33
11	Wolo	0,29	0,33	0,24	0,06	0,14	0,19	0,08	0,32	0,41	0,41	1,03	0,80	4,31
12	Iwoimendaa	0,23	0,10	0,15	0,03	0,05	0,09	0,03	0,21	0,17	0,12	0,34	0,34	1,87
	Jumlah	3,60	3,48	2,40	0,55	1,40	1,87	0,77	3,36	4,05	3,99	10,31	7,99	43,77

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XX : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,41	0,53	0,71	0,54	0,35	0,64	0,41	0,80	0,59	0,48	0,46	0,66	6,58
2	Watubangga	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,89	0,60	0,67	0,94	0,77	0,78	0,66	8,29
3	Polinggona	0,56	0,53	0,71	0,33	0,49	0,61	0,31	0,96	0,67	0,72	0,69	0,76	7,34
4	Tanggetada	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,89	0,60	0,64	0,94	0,77	0,78	1,01	8,62
5	Pomalaa	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,89	0,60	0,67	0,94	0,77	0,78	1,01	8,65
6	Baula	0,57	0,27	0,71	0,59	0,63	0,61	0,60	0,48	0,94	0,77	0,78	1,01	7,95
7	Wundulako	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,61	0,60	0,64	0,94	0,77	0,78	1,01	8,34
8	Kolaka	0,57	0,49	0,71	0,59	0,49	0,89	0,60	0,84	0,94	0,77	0,78	1,01	8,69
9	Latambaga	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,89	0,60	0,84	0,94	0,77	0,78	1,01	8,82
10	Samaturu	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,89	0,60	0,84	0,94	0,77	0,78	1,01	8,82
11	Wolo	0,57	0,49	0,71	0,59	0,63	0,89	0,60	0,84	0,94	0,77	0,78	1,01	8,82
12	Iwoimendaa	0,13	0,37	0,18	0,33	0,16	0,31	0,60	0,48	0,94	0,77	0,78	1,01	6,06
	<i>Jumlah</i>	6,22	5,65	7,95	6,53	6,50	9,00	6,70	8,70	10,70	8,92	8,92	11,20	96,99

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015**

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	8,15	11,48	6,05	5,72	9,73	4,64	7,31	5,92	6,50	9,08	11,37	12,70	98,65
2	Watubangga	6,91	9,84	6,88	6,72	10,21	4,00	6,99	7,01	6,58	9,14	11,39	11,85	97,52
3	Polinggona	8,04	11,97	6,82	5,49	12,16	4,51	7,31	5,58	7,39	8,97	11,68	11,56	101,48
4	Tanggetada	7,14	10,72	7,30	6,93	10,39	4,69	6,94	5,72	6,82	8,24	10,33	11,72	96,93
5	Pomalaa	9,07	13,44	7,21	7,14	10,68	4,70	6,44	5,68	6,47	8,63	10,83	11,98	102,28
6	Baula	7,34	9,82	6,02	7,29	10,50	4,98	6,86	5,68	6,72	8,12	10,94	11,68	95,94
7	Wundulako	9,70	14,17	9,16	7,53	11,03	4,65	6,87	5,92	6,59	9,20	26,53	11,73	123,08
8	Kolaka	8,04	11,89	7,62	5,60	10,39	4,58	6,86	5,64	6,94	9,06	11,64	12,69	100,95
9	Latambaga	7,02	8,93	6,15	5,60	10,50	4,80	6,16	5,93	6,98	8,04	10,97	10,90	91,99
10	Samaturu	7,09	11,89	6,23	6,49	11,74	4,63	7,01	5,90	7,23	9,19	11,64	12,56	101,59
11	Wolo	6,76	16,01	6,23	6,50	12,25	5,01	7,04	5,96	7,23	9,05	11,53	12,56	106,12
12	Iwoimendaa	9,98	11,97	7,58	6,29	11,91	4,60	7,08	5,66	7,06	7,95	10,68	11,03	101,80
	Jumlah	95,23	142,14	83,24	77,32	131,48	55,78	82,87	70,59	82,52	104,65	149,55	142,96	920,68

BUPATI KOLAKA,


H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXII
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 04 TAHUN 2015
 : 2 JANUARI 2015
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	4,59	6,35	4,02	3,65	7,04	2,96	4,45	3,71	4,33	6,12	7,41	8,02	62,64
2	Watubangga	4,48	6,82	4,19	4,84	7,04	2,55	4,45	4,87	4,36	5,96	7,37	8,16	65,08
3	Polinggona	4,48	6,82	4,76	3,65	7,04	2,96	4,45	3,53	4,36	6,01	7,19	7,88	63,14
4	Tanggetada	4,48	6,82	4,19	4,84	7,04	2,94	4,45	3,71	4,51	6,12	7,19	7,88	64,17
5	Pomalaa	6,54	10,71	4,09	4,84	7,04	3,08	4,45	3,69	4,36	5,96	7,19	8,09	70,04
6	Baula	4,48	6,82	4,19	4,84	7,04	3,07	4,45	3,68	4,54	6,01	7,19	7,88	64,20
7	Wundulako	6,54	10,71	6,00	4,84	7,04	3,07	4,45	3,86	4,51	6,07	21,92	7,95	86,95
8	Kolaka	4,40	6,74	5,52	3,65	7,04	2,96	4,45	3,53	4,25	6,07	7,19	7,88	63,68
9	Latambaga	4,48	5,23	4,19	3,65	7,04	3,08	4,41	3,64	4,25	6,12	7,19	7,61	60,90
10	Samaturu	4,48	6,74	4,19	3,65	7,04	3,08	4,45	3,64	4,25	6,12	7,19	7,88	62,72
11	Wolo	4,48	10,71	4,19	3,65	7,04	3,07	4,45	3,64	4,25	6,01	7,19	7,88	66,57
12	Iwoimendaa	7,61	6,82	3,81	3,65	7,04	3,04	4,45	3,69	4,25	6,17	7,19	7,61	65,35
	Jumlah	61,05	91,30	53,32	49,79	84,47	35,84	53,35	45,21	52,23	72,74	101,42	94,75	795,45

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,38	0,65	0,35	0,33	0,59	0,25	0,38	0,30	0,36	0,32	0,62	0,56	5,10
2	Watubangga	0,38	0,65	0,35	0,33	0,59	0,25	0,38	0,30	0,39	0,43	0,62	0,56	5,24
3	Polinggona	0,38	0,65	0,35	0,33	0,59	0,25	0,38	0,35	0,36	0,32	0,62	0,56	5,15
4	Tanggetada	0,43	0,65	0,35	0,33	0,59	0,25	0,38	0,30	0,39	0,43	0,62	0,56	5,28
5	Pomalaa	0,38	0,07	0,35	0,21	0,53	0,15	0,21	0,30	0,28	0,32	0,31	0,49	3,59
6	Baula	0,38	0,65	0,35	0,33	0,53	0,25	0,30	0,26	0,36	0,42	0,54	0,56	4,92
7	Wundulako	0,38	0,65	0,35	0,33	0,53	0,25	0,34	0,34	0,36	0,37	0,62	0,56	5,09
8	Kolaka	0,43	0,65	0,35	0,33	0,59	0,25	0,26	0,21	0,29	0,35	0,58	0,69	4,99
9	Latambaga	0,48	0,65	0,35	0,33	0,53	0,15	0,26	0,21	0,25	0,32	0,58	0,42	4,54
10	Samaturu	0,38	0,65	0,35	0,33	0,53	0,25	0,38	0,35	0,31	0,43	0,58	0,56	5,10
11	Wolo	0,33	0,65	0,35	0,33	0,51	0,25	0,38	0,34	0,31	0,40	0,47	0,56	4,88
12	Iwoimendaa	0,50	0,65	0,35	0,33	0,53	0,25	0,38	0,26	0,32	0,32	0,62	0,56	5,07
	Jumlah	4,86	7,26	4,20	3,84	6,66	2,78	4,01	3,54	3,96	4,44	6,81	6,61	58,94

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

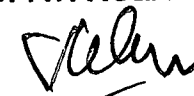
LAMPIRAN XXIV
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : Q4 TAHUN 2015
 : 2 JANUARI 2015
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR		: PERKEBUNAN												TON
No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	2,99	4,23	1,52	1,59	1,82	1,30	2,32	1,73	1,62	2,43	3,08	3,77	28,41
2	Watubangga	1,86	2,09	2,17	1,37	2,30	1,09	2,00	1,60	1,64	2,55	3,15	2,78	24,59
3	Polinggona	2,99	4,23	1,52	1,37	4,25	1,17	2,32	1,53	2,48	2,43	3,62	2,78	30,67
4	Tanggetada	2,04	2,97	2,59	1,57	2,48	1,38	1,95	1,52	1,72	1,48	2,27	2,94	24,92
5	Pomalaa	1,89	2,24	2,60	1,90	2,83	1,34	1,62	1,51	1,64	2,15	3,08	3,06	25,85
6	Baula	2,29	2,08	1,31	1,94	2,65	1,53	1,94	1,56	1,61	1,49	2,96	2,89	24,26
7	Wundulako	2,51	2,39	2,56	2,18	3,18	1,21	1,91	1,52	1,53	2,55	3,22	2,87	27,64
8	Kolaka	3,03	4,23	1,52	1,48	2,48	1,25	1,99	1,73	2,21	2,43	3,62	3,77	29,73
9	Latambaga	1,87	2,84	1,44	1,48	2,65	1,43	1,32	1,90	2,29	1,39	2,95	2,55	24,11
10	Samaturu	2,04	4,23	1,52	2,37	3,89	1,17	2,01	1,73	2,48	2,43	3,62	3,77	31,26
11	Wolo	1,77	4,23	1,52	2,38	4,42	1,56	2,04	1,79	2,48	2,43	3,62	3,77	32,01
12	Iwoimendaa	1,56	4,23	3,27	2,16	4,07	1,18	2,09	1,52	2,29	1,24	2,62	2,53	28,77
	Jumlah	26,84	40,00	23,51	21,79	37,03	15,62	23,49	19,65	23,98	25,02	37,80	37,49	332,22

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXV : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PETERNAKAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,19	0,25	0,17	0,14	0,28	0,13	0,17	0,18	0,19	0,21	0,26	0,35	2,50
2	Watubangga	0,18	0,27	0,17	0,19	0,28	0,11	0,17	0,24	0,20	0,20	0,26	0,35	2,61
3	Polinggona	0,18	0,27	0,20	0,14	0,28	0,13	0,17	0,17	0,20	0,20	0,25	0,34	2,52
4	Tanggetada	0,18	0,27	0,17	0,19	0,28	0,13	0,17	0,18	0,20	0,21	0,25	0,34	2,56
5	Pomalaa	0,27	0,42	0,17	0,19	0,28	0,13	0,17	0,18	0,20	0,20	0,25	0,35	2,80
6	Baula	0,18	0,27	0,17	0,19	0,28	0,13	0,17	0,18	0,20	0,20	0,25	0,34	2,57
7	Wundulako	0,27	0,42	0,25	0,19	0,28	0,13	0,17	0,19	0,20	0,20	0,76	0,35	3,40
8	Kolaka	0,18	0,27	0,23	0,14	0,28	0,13	0,17	0,17	0,19	0,20	0,25	0,34	2,55
9	Latambaga	0,18	0,21	0,17	0,14	0,28	0,13	0,17	0,18	0,19	0,21	0,25	0,33	2,43
10	Samaturu	0,18	0,27	0,17	0,14	0,28	0,13	0,17	0,18	0,19	0,21	0,25	0,34	2,51
11	Wolo	0,18	0,42	0,17	0,14	0,28	0,13	0,17	0,18	0,19	0,20	0,25	0,34	2,66
12	Iwoimendaa	0,31	0,27	0,16	0,14	0,28	0,13	0,17	0,18	0,19	0,21	0,25	0,33	2,61
	<i>Jumlah</i>	2,49	3,59	2,21	1,91	3,32	1,55	2,02	2,19	2,35	2,45	3,53	4,11	31,72

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Jumlah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXVII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 01 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 Januari 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	16,80	17,14	6,04	1,79	10,00	11,24	7,00	12,25	13,06	13,28	30,69	54,71	193,99
2	Watubangga	25,45	28,34	8,04	2,56	11,32	14,41	12,00	20,54	23,06	25,78	46,93	78,33	296,76
3	Polinggona	18,59	19,01	5,21	1,92	10,69	11,69	8,53	14,63	15,75	22,27	38,20	53,55	220,05
4	Tanggetada	25,45	28,39	7,79	2,35	12,28	14,98	11,92	20,65	22,98	23,16	39,21	75,45	284,62
5	Pomalaa	19,01	24,00	7,03	2,09	11,60	14,06	11,56	18,65	17,44	17,97	35,41	69,65	248,48
6	Baula	23,06	25,37	7,32	2,57	11,44	14,22	11,68	18,04	20,00	23,27	36,90	78,93	272,78
7	Wundulako	22,02	25,61	7,97	2,37	11,73	14,03	11,49	18,38	22,61	22,58	43,10	78,60	280,50
8	Kolaka	20,16	25,75	8,28	2,14	11,48	14,27	10,30	19,69	20,81	22,91	41,02	69,23	266,04
9	Latambaga	22,50	25,15	7,05	2,52	11,23	13,13	12,44	16,33	18,54	19,73	34,85	69,05	252,53
10	Samaturu	25,45	28,24	8,48	2,32	11,55	14,27	12,93	20,48	23,12	25,74	45,87	79,79	298,23
11	Wolo	25,45	28,55	8,47	2,33	11,55	14,27	12,78	20,65	23,12	26,20	45,68	78,21	297,26
12	Iwoimendaa	25,26	27,73	8,32	2,31	11,46	14,27	12,44	20,05	20,61	25,39	45,61	83,61	297,06
	Jumlah	269,19	303,28	90,02	27,25	136,34	164,85	135,09	220,35	241,10	268,28	483,48	869,10	2.497,50

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXVIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 01 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	8,52	10,26	3,23	1,05	6,05	6,65	3,19	7,04	7,08	6,61	15,94	31,55	107,17
2	Watubangga	17,17	18,99	5,73	1,82	7,84	9,73	8,55	13,57	15,09	16,42	30,33	58,43	203,67
3	Polinggona	10,32	12,50	3,86	1,24	6,99	7,65	4,53	9,25	9,78	16,47	23,20	31,77	137,56
4	Tanggetada	17,17	19,03	5,73	1,62	8,79	10,79	8,57	13,68	15,09	13,94	26,73	53,27	194,41
5	Pomalaa	13,58	16,73	5,11	1,47	7,86	9,84	8,57	13,62	12,42	11,44	26,73	48,32	175,67
6	Baula	17,17	18,76	5,06	1,82	7,84	9,85	8,57	13,68	12,42	16,47	26,73	58,43	196,79
7	Wundulako	17,17	18,83	5,73	1,62	7,84	9,73	8,40	13,51	15,09	16,42	30,26	58,10	202,71
8	Kolaka	13,58	16,41	5,69	1,47	7,91	9,73	7,22	13,53	12,42	13,94	26,73	47,84	176,47
9	Latambaga	17,17	18,56	4,43	1,82	7,84	8,68	8,57	11,47	12,42	13,94	26,73	47,78	179,41
10	Samaturu	17,17	18,78	5,71	1,62	7,84	9,73	8,57	13,51	15,09	16,42	29,86	58,43	202,73
11	Wolo	17,17	18,83	5,71	1,62	7,84	9,73	8,57	13,68	15,09	16,42	29,68	58,43	202,77
12	Iwoimendaa	17,17	18,83	5,71	1,62	7,84	9,73	8,57	13,68	15,09	16,42	29,68	58,43	202,77
	Jumlah	183,36	206,52	61,70	18,80	92,49	111,85	91,86	150,23	157,11	174,88	322,60	610,75	2.182,14

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXIX : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	2,49	0,32	0,88	0,24	1,15	1,53	1,62	2,14	2,41	2,83	4,77	6,96	27,33
2	Watubangga	2,49	3,19	0,88	0,24	1,15	1,53	1,28	2,14	2,41	2,83	4,77	6,96	29,87
3	Polinggona	2,49	0,32	0,88	0,24	1,15	1,39	1,62	2,14	2,41	2,83	4,77	6,96	27,19
4	Tanggetada	2,49	3,19	0,75	0,24	1,15	1,39	1,13	2,14	2,41	2,83	4,77	6,96	29,44
5	Pomalaa	1,80	2,81	0,67	0,24	1,15	1,39	0,85	1,55	2,01	2,02	3,18	6,96	24,63
6	Baula	2,49	2,98	0,72	0,24	1,15	1,39	1,13	1,62	2,09	2,51	4,77	6,96	28,04
7	Wundulako	2,49	3,16	0,75	0,24	1,16	1,50	1,13	1,78	2,09	2,47	4,77	6,96	28,49
8	Kolaka	1,80	2,81	0,67	0,24	1,15	1,39	0,85	1,33	2,77	2,02	2,91	6,96	24,90
9	Latambaga	1,80	2,81	0,67	0,24	1,15	1,39	0,91	1,49	1,61	2,02	2,81	6,96	23,85
10	Samaturu	2,49	3,19	0,81	0,24	1,28	1,39	1,28	2,14	2,41	2,83	4,77	6,96	29,78
11	Wolo	2,49	3,19	0,81	0,24	1,28	1,39	1,13	2,14	2,41	2,83	4,77	6,96	29,63
12	Iwoimendaa	2,49	3,16	0,72	0,24	1,15	1,39	0,94	1,68	2,01	2,02	4,77	6,96	27,53
	<i>Jumlah</i>	27,76	31,14	9,21	2,85	14,04	17,10	13,89	22,26	27,05	30,06	51,82	83,50	330,68

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXX : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	5,23	5,47	1,80	0,48	2,53	2,76	1,92	2,61	3,00	3,43	8,68	14,53	52,45
2	Watubangga	5,23	5,80	1,29	0,48	2,05	2,84	1,85	4,37	5,05	6,15	10,54	12,17	57,83
3	Polinggona	5,23	5,47	0,35	0,43	2,27	2,34	2,12	2,79	3,00	2,69	8,93	13,63	49,24
4	Tanggetada	5,23	5,80	1,18	0,48	2,06	2,50	1,92	4,37	5,05	6,15	7,17	13,55	55,45
5	Pomalaa	3,25	4,11	1,13	0,37	2,40	2,52	1,95	3,02	2,70	4,11	4,86	13,25	43,68
6	Baula	3,03	3,26	1,41	0,49	2,17	2,67	1,75	2,43	5,05	3,97	4,10	12,17	42,50
7	Wundulako	1,99	3,26	1,35	0,49	2,45	2,49	1,74	2,79	5,05	2,89	7,59	11,98	44,07
8	Kolaka	4,21	5,80	1,80	0,41	2,15	2,84	1,96	4,37	5,05	6,15	10,60	13,10	58,45
9	Latambaga	3,16	3,42	1,80	0,44	2,05	2,76	2,81	3,13	3,95	3,37	4,01	12,58	43,48
10	Samaturu	5,23	5,54	1,80	0,44	2,15	2,84	2,81	4,37	5,05	6,15	10,60	12,73	59,71
11	Wolo	5,23	5,80	1,80	0,45	2,15	2,84	2,81	4,37	5,05	6,15	10,60	11,16	58,41
12	Iwoimendaa	5,23	5,38	1,80	0,43	2,19	2,84	2,81	4,37	3,00	6,15	10,60	16,85	61,65
	Jumlah	52,22	59,11	17,50	5,40	26,63	32,27	26,46	43,01	51,00	57,35	98,27	157,70	626,92

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXI
 NOMOR
 TANGGAL
 TENTANG

: PERATURAN BUPATI KOLAKA
 : 04 TAHUN 2015
 : 2 JANUARI 2015
 : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PETERNAKAN

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,57	1,09	0,13	0,02	0,28	0,30	0,27	0,46	0,56	0,40	1,30	1,67	7,05
2	Watubangga	0,57	0,36	0,13	0,02	0,28	0,30	0,31	0,46	0,50	0,39	1,30	0,78	5,40
3	Polinggona	0,57	0,72	0,12	0,02	0,28	0,30	0,26	0,45	0,56	0,28	1,30	1,20	6,06
4	Tanggetada	0,57	0,36	0,14	0,02	0,28	0,30	0,31	0,46	0,42	0,24	0,55	1,67	5,31
5	Pomalaa	0,38	0,36	0,12	0,02	0,19	0,30	0,20	0,46	0,31	0,40	0,64	1,12	4,49
6	Baula	0,38	0,36	0,13	0,02	0,28	0,30	0,24	0,31	0,44	0,32	1,30	1,37	5,45
7	Wundulako	0,38	0,36	0,15	0,02	0,28	0,30	0,22	0,31	0,38	0,80	0,49	1,55	5,24
8	Kolaka	0,57	0,72	0,12	0,02	0,28	0,30	0,27	0,46	0,56	0,80	0,78	1,33	6,22
9	Latambaga	0,38	0,36	0,15	0,02	0,19	0,30	0,16	0,25	0,56	0,40	1,30	1,73	5,80
10	Samaturu	0,57	0,72	0,16	0,02	0,28	0,30	0,27	0,46	0,56	0,34	0,64	1,67	6,00
11	Wolo	0,57	0,72	0,16	0,02	0,28	0,30	0,27	0,46	0,56	0,80	0,64	1,67	6,45
12	Iwoimendaa	0,38	0,36	0,10	0,02	0,28	0,30	0,12	0,31	0,50	0,80	0,56	1,37	5,11
	Jumlah	5,849	6,515	1,600	0,200	3,180	3,631	2,882	4,852	5,940	5,986	10,792	17,150	68,577

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Samaturu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	7,00	11,79	6,46	2,24	9,20	10,39	9,30	2,98	2,83	8,40	11,59	7,17	89,34
2	Watubangga	7,22	9,07	6,37	2,13	9,32	10,23	9,55	3,05	2,73	8,37	14,62	6,21	88,87
3	Polinggona	7,22	10,56	6,39	2,24	9,32	10,36	9,08	2,95	2,83	8,07	8,50	6,94	84,44
4	Tanggetada	7,16	9,05	6,53	2,23	9,32	10,20	9,71	3,00	2,54	7,92	13,45	6,55	87,66
5	Pomalaa	6,83	9,02	6,20	2,14	8,54	10,01	8,60	2,92	2,26	8,69	9,99	6,70	81,89
6	Baula	6,89	9,05	6,41	2,22	9,30	10,13	9,04	2,54	2,50	8,64	8,20	6,05	80,97
7	Wundulako	6,86	9,05	6,53	2,21	9,30	10,17	8,51	2,61	2,44	9,99	10,00	6,12	83,77
8	Kolaka	7,11	10,25	6,24	2,12	9,18	10,17	9,28	2,77	2,63	9,39	7,28	10,48	86,90
9	Latambaga	6,79	9,02	6,54	2,10	8,41	8,89	8,72	2,53	1,86	8,69	13,97	10,64	88,17
10	Samaturu	7,22	10,32	6,71	2,22	9,32	10,33	9,23	2,96	2,57	8,74	10,24	10,63	90,48
11	Wolo	7,22	10,32	6,73	2,18	9,32	7,13	9,51	2,98	1,96	9,51	10,23	16,97	94,06
12	Iwoimendaa	6,81	9,02	7,70	1,92	11,37	10,44	7,21	2,36	1,56	9,32	7,08	6,69	81,48
	Jumlah	84,31	116,51	78,81	25,95	111,87	118,43	107,74	33,67	28,71	105,73	125,15	101,16	1.038,03

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXIV : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 041 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN		Kebutuhan Pupuk/Bulan												TON
No	Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	5,00	6,67	4,51	1,37	6,35	8,55	6,71	1,17	1,18	6,46	8,34	6,33	62,63
2	Watubangga	5,00	6,67	4,51	1,35	6,47	8,32	6,74	1,24	1,18	6,46	11,36	5,72	65,01
3	Polinggona	5,00	6,67	4,51	1,37	6,47	8,52	6,60	1,15	1,18	6,46	5,25	6,29	59,46
4	Tanggetada	5,00	6,67	4,51	1,37	6,47	8,32	6,92	1,20	1,18	6,46	11,39	5,72	65,20
5	Pomalaa	5,00	6,67	4,51	1,35	6,47	8,32	6,67	1,20	1,18	6,96	8,03	6,10	62,46
6	Baula	5,00	6,67	4,51	1,37	6,47	8,32	6,74	1,18	1,18	6,96	4,94	5,34	58,67
7	Wundulako	5,00	6,67	4,51	1,35	6,47	8,32	6,30	1,16	1,15	6,96	8,03	5,34	61,25
8	Kolaka	5,00	6,67	4,46	1,37	6,59	8,48	6,92	1,17	1,18	6,46	5,25	9,80	63,35
9	Latambaga	5,00	6,67	4,51	1,32	6,47	7,20	7,01	1,44	0,41	6,96	11,11	9,80	67,90
10	Samaturu	5,00	6,67	4,46	1,35	6,47	8,48	6,67	1,15	0,92	6,96	8,03	9,80	65,96
11	Wolo	5,00	6,67	4,51	1,32	6,47	5,44	6,97	1,17	0,39	6,46	8,03	9,80	62,23
12	Iwoimendaa	5,00	6,67	4,51	1,13	8,82	8,69	5,75	1,00	0,15	6,46	5,25	5,98	59,42
	Jumlah	60,00	80,00	54,00	16,00	80,00	97,00	80,00	14,24	11,30	80,00	95,00	86,00	753,54

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXV : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 04 TAHUN 2015

TANGGAL : 2 JANUARI 2015

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,86	0,95	0,52	0,29	0,75	0,64	0,56	0,56	0,67	0,66	1,11	0,06	7,64
2	Watubangga	1,07	0,94	0,37	0,20	0,75	0,70	0,56	0,56	0,67	0,66	1,11	0,06	7,66
3	Polinggona	1,07	0,95	0,52	0,29	0,75	0,64	0,56	0,56	0,67	0,66	1,11	0,06	7,85
4	Tanggetada	1,01	0,91	0,49	0,28	0,75	0,67	0,54	0,56	0,60	0,62	1,11	0,06	7,61
5	Pomalaa	0,97	0,88	0,35	0,22	0,60	0,48	0,38	0,47	0,48	0,45	0,85	0,04	6,16
6	Baula	1,03	0,91	0,45	0,28	0,73	0,61	0,51	0,47	0,53	0,62	1,11	0,06	7,31
7	Wundulako	1,00	0,91	0,35	0,28	0,73	0,64	0,54	0,56	0,60	0,62	1,11	0,06	7,40
8	Kolaka	0,97	0,88	0,38	0,17	0,50	0,48	0,38	0,35	0,48	0,52	0,71	0,04	5,86
9	Latambaga	0,93	0,88	0,40	0,20	0,46	0,48	0,43	0,35	0,48	0,45	0,71	0,04	5,82
10	Samaturu	1,07	0,95	0,50	0,29	0,75	0,64	0,56	0,56	0,67	0,66	1,11	0,06	7,83
11	Wolo	1,07	0,95	0,49	0,28	0,75	0,48	0,54	0,56	0,60	0,64	1,11	6,40	13,87
12	Iwoimendaa	0,95	0,89	2,18	0,21	0,46	0,54	0,43	0,47	0,53	0,45	0,85	0,05	7,99
	Jumlah	12,00	11,00	7,00	3,00	8,00	7,00	6,00	6,00	7,00	7,00	12,00	7,00	93,00

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXVI : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2015
 TANGGAL : 2 JANUARI 2015
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2015 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015

SUBSEKTOR : PERKEBUNAN TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,86	3,70	1,25	0,53	1,84	0,90	1,76	1,10	0,83	1,13	2,06	0,64	16,61
2	Watubangga	0,86	1,23	1,32	0,53	1,84	0,90	2,00	1,10	0,74	1,09	2,06	0,30	13,97
3	Polinggona	0,86	2,47	1,18	0,53	1,84	0,90	1,66	1,09	0,83	0,79	2,06	0,46	14,67
4	Tanggetada	0,86	1,23	1,36	0,53	1,84	0,90	2,00	1,10	0,62	0,68	0,87	0,64	12,62
5	Pomalaa	0,57	1,23	1,17	0,53	1,23	0,90	1,28	1,10	0,46	1,13	1,02	0,43	11,05
6	Baula	0,57	1,23	1,27	0,53	1,84	0,90	1,53	0,74	0,65	0,90	2,06	0,53	12,76
7	Wundulako	0,57	1,23	1,49	0,53	1,84	0,90	1,41	0,74	0,55	2,25	0,77	0,60	12,90
8	Kolaka	0,86	2,47	1,22	0,53	1,84	0,90	1,71	1,10	0,83	2,25	1,24	0,51	15,46
9	Latambaga	0,57	1,23	1,46	0,53	1,23	0,90	1,02	0,60	0,83	1,13	2,06	0,67	12,22
10	Samaturu	0,86	2,47	1,56	0,53	1,84	0,90	1,74	1,10	0,83	0,97	1,02	0,64	14,46
11	Wolo	0,86	2,47	1,56	0,53	1,84	0,90	1,74	1,10	0,83	2,25	1,01	0,64	15,73
12	Iwoimendaa	0,57	1,23	0,98	0,53	1,84	0,90	0,77	0,74	0,74	2,25	0,90	0,53	11,98
	<i>Jumlah</i>	8,90	22,20	15,82	6,36	20,83	10,84	18,62	11,63	8,75	16,80	17,12	6,59	164,43

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN XXXVII : PERATURAN BUPATI KOLAKA
 NOMOR : 04 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 JANUARI 2014
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2014

SUBSEKTOR : PETERNAKAN TON

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Toari	0,28	0,47	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,46
2	Watubangga	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
3	Polinggona	0,28	0,47	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,46
4	Tanggetada	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
5	Pomalaa	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
6	Baula	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
7	Wundulako	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
8	Kolaka	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
9	Latambaga	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
10	Samaturu	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
11	Wolo	0,28	0,24	0,18	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,23
12	Iwoimendaa	0,28	0,24	0,04	0,05	0,25	0,30	0,26	0,15	0,14	0,16	0,09	0,13	2,08
	<i>Jumlah</i>	3,41	3,31	2,00	0,59	3,04	3,59	3,12	1,80	1,67	1,93	1,03	1,57	27,06

BUPATI KOLAKA,



H. AHMAD SAFEI